

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara untuk masing-masing faktor yang mempengaruhi tingkat *inherent risk* dan *control risk*, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penilaian atas *inherent risk* ditentukan pada tingkat rendah, karena GarudaFood telah mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi operasi bisnis perusahaan. GarudaFood juga telah melakukan tindakan preventif untuk mencegah kemungkinan masalah yang timbul dari pihak-pihak eksternal. Laporan keuangan GarudaFood selama ini tidak pernah mendapat opini selain wajar yang menunjukkan keyakinan auditor bahwa laporan keuangan GarudaFood telah terbebas dari salah saji yang material.
2. Hasil penilaian atas *control risk* ditentukan pada tingkat rendah, karena berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada masing-masing komponen pengendalian internal yang ada, dinilai telah efektif untuk menjamin keandalan dari laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan, dan kepatuhan akan hukum dan operasi yang ada pada GarudaFood. Pengendalian internal yang dimiliki perusahaan dinilai telah dapat mencegah dan mendeteksi risiko salah saji material dengan tepat waktu.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu berbagai pihak yang ada. Saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya pembaharuan informasi *job description* disosialisasikan kembali kepada karyawan secara berkala, agar karyawan selalu ingat dan mengerti tugas dan tanggung jawabnya.

2. Bagi perusahaan, struktur organisasi yang ada sebaiknya menggambarkan pula garis komando dan garis koordinasi yang ditandai dengan garis lurus dan garis putus-putus.
3. Bagi perusahaan, menambahkan divisi internal audit di struktur organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arens, A.A., R.J. Elder, dan M.S. Beasley. 2014. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. 15<sup>th</sup> Edition. Essex: Pearson Education Limited.
- Badan Pengawas Makanan dan Obat. 2016. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2016*. Jakarta: BPOM.
- COSO. 2013. *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*. Durham, North California.
- International Auditing and Assurance Standards Board. 2009. *International Standard on Auditing 200*.
- International Auditing and Assurance Standards Board. 2009. *International Standard on Auditing 240*.
- International Auditing and Assurance Standards Board. 2009. *International Standard on Auditing 315*.
- International Auditing and Assurance Standards Board. 2009. *International Standard on Auditing 500*.
- Konrath, Larry F. 2002. *Auditing: A Risk Analysis Approach*. Edisi 5. Cincinnati: South-Western.
- Menteri Perdagangan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 22/M-DAG/PER/3/2016*. Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia
- Public Company Accounting Oversight Board. 2017. *PCAOB Release No. 105-2017-002*. Washington: PCAOB.
- Romney, Marshall B. & Paul J. Steinbart. 2012. *Accounting Information Systems*. Twelfth Edition. British: Pearson Education.

Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2013. *Research Method for Business*. 6<sup>th</sup> Edition. Chichester: John Wiley.

Tuanakotta, Theodorus M. 2013. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.